

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	57	17	30	22.77	3.273
Lingkungan Kerja	57	15	30	22.23	3.391
Nilai-nilai Sosial	57	14	25	20.47	3.060
Prestasi Akademik	57	11	25	19.51	3.191
Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	57	9	20	16.67	2.773
Valid N (listwise)	57				

Sumber : Data diolah, 2019

Uji Validitas

Nilai r_{tabel} dengan ketentuan jumlah responden 57 dan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka angka yang diperoleh adalah 0,261. Semua pertanyaan memiliki $r_{hitung} \geq 0,261$, jadi semua pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas semua pertanyaan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,70$, jadi semua pertanyaan dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Penghargaan Finansial (X1)	Item 1	0,788	0,261	Valid
	Item 2	0,692	0,261	Valid
	Item 3	0,858	0,261	Valid
	Item 4	0,760	0,261	Valid
	Item 5	0,685	0,261	Valid
	Item 6	0,765	0,261	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 3. Lingkungan Kerja (X₂)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Lingkungan Kerja (X2)	Item 1	0,626	0,261	Valid
	Item 2	0,626	0,261	Valid
	Item 3	0,709	0,261	Valid
	Item 4	0,714	0,261	Valid
	Item 5	0,658	0,261	Valid
	Item 6	0,712	0,261	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4. Nilai-nilai Sosial (X₃)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Nilai-nilai Sosial (X3)	Item 1	0,677	0,261	Valid
	Item 2	0,716	0,261	Valid
	Item 3	0,812	0,261	Valid
	Item 4	0,885	0,261	Valid
	Item 5	0,843	0,261	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 5. Prestasi Akademik (X_4)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Prestasi Akademik (X_4)	Item 1	0,857	0,261	<i>Valid</i>
	Item 2	0,647	0,261	<i>Valid</i>
	Item 3	0,629	0,261	<i>Valid</i>
	Item 4	0,671	0,261	<i>Valid</i>
	Item 5	0,777	0,261	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 6. Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)	Item 1	0,839	0,261	<i>Valid</i>
	Item 2	0,876	0,261	<i>Valid</i>
	Item 3	0,869	0,261	<i>Valid</i>
	Item 4	0,845	0,261	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 7. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penghargaan Finansial (X_1)	0,847	Reliabel
Lingkungan Kerja (X_2)	0,752	Reliabel
Nilai-nilai Sosial (X_3)	0,848	Reliabel
Prestasi Akademik (X_4)	0,766	Reliabel
Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)	0,873	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2019

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 8.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.458	2.368		1.460	.150
	Penghargaan Finansial	.072	.139	.085	.514	.609
	Lingkungan Kerja	-.059	.131	-.072	-.448	.656
	Nilai-nilai Sosial	.329	.126	.363	2.606	.012
	Prestasi Akademik	.315	.118	.362	2.663	.010

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Sumber: Data diolah, 2019

$$Y = 3,458 + 0,072PF - 0,059 LK + 0,329NNS + 0,315PA$$

Keterangan:

- Nilai B *constant* sebesar 3,458 artinya jika penerapan penghargaan finansial (X_1), lingkungan kerja (X_2), nilai-nilai sosial (X_3) dan prestasi akademik (X_4) sebesar 0, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) nilainya sebesar 3,458.
- Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial sebesar

0,072. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan penghargaan finansial, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,072.

- Nilai koefisien regresi lingkungan kerja sebesar $-0,059$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan lingkungan kerja, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan menurun sebesar $-0,059$.
- Nilai koefisien regresi nilai-nilai sosial sebesar 0,329. Hal ini berarti bahwa setiap

kenaikan satu satuan nilai-nilai sosial, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,329.

- e. Nilai koefisien regresi prestasi akademik sebesar 0,315. Hal ini berarti bahwa setiap

kenaikan satu satuan prestasi akademik, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,315.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.458	2.368		1.460	.150
	Penghargaan Finansial	.072	.139	.085	.514	.609
	Lingkungan Kerja	-.059	.131	-.072	-.448	.656
	Nilai-nilai Sosial	.329	.126	.363	2.606	.012
	Prestasi Akademik	.315	.118	.362	2.663	.010
b. Dependent Variable: Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik						

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 5\%$ dan responden (n) 57, $df = n-k-1$, k merupakan jumlah variabel independensi, maka ($df = 57-3-1 = 53$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,674.

1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel penghargaan finansial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,514 < t_{tabel}$ 1,674, dan nilai signifikansi $0,609 > 0,05$, maka kesimpulannya H_1 ditolak, artinya variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sesuai dengan Merdekawati dan Sulistyawati (2011) dan Febriana (2014) bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Faktor penghargaan finansial merupakan faktor yang tidak membedakan secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Keinginan untuk memperoleh gaji atau pendapatan tertentu yang sesuai dengan bidang kerja mereka nampaknya bukan menjadi pendorong mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini karena karir akuntan lain juga dinilai cukup menjanjikan untuk mendapatkan pendapatan yang besar.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel lingkungan kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,448 < t_{tabel}$ 1,674, dan nilai signifikansi $0,656 > 0,05$, maka kesimpulannya H_2 ditolak, artinya variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sesuai dengan Ramdani dan Zulaika (2013) dan Suyono (2014) bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Hal ini menandakan bahwa dalam pemilihan karirnya mahasiswa tidak mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan mereka hadapi nantinya. Bagi mahasiswa *fresh graduate* yang sama sekali belum pernah berpengalaman dalam dunia kerja, tujuan utama mereka setelah lulus adalah ingin cepat memperoleh pekerjaan lalu mendapatkan penghasilan yang mencukupi dan mendapatkan posisi yang berprospektive. Sehingga dalam pemilihan karirnya mahasiswa tidak terlalu mementingkan pengorbanan dan resiko yang akan mereka peroleh seperti halnya lingkungan kerja yang akan mereka hadapi.

3. Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel nilai-nilai sosial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,606 > t_{tabel}$ 1,674, dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, maka kesimpulannya H_3 diterima, artinya variabel nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sesuai dengan Febriana (2014) dan Wahyuni, dkk (2016) bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

Pertimbangan faktor nilai-nilai sosial yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil yang sama diperoleh dari penelitian Febriana (2014) dan Wahyuni, dkk (2016), bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

4. Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel prestasi akademik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,663 > t_{tabel}$ 1,674, dan

nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, maka kesimpulannya H_4 diterima, artinya variabel prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Prestasi akademik menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Prestasi akademik yang baik diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal ketika bekerja di suatu perusahaan

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin besar variasi variabel independensinya mempengaruhi variabel dependennya.

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.413	.367	2.206
a. Predictors: (Constant), Prestasi Akademik, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial				

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 10, diperoleh nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,642 ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan prestasi akademik terhadap pemilihan karir mempunyai hubungan yang kuat. Hasil pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,413 dan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R square) adalah 0,367. Hal ini berarti 36,7% variasi dari pemilihan karir bisa dijelaskan oleh variabel independen (penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan prestasi akademik) sedangkan sisanya 63,3% (100%-

36,7%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial/gaji tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 program studi akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa gaji yang besar tidak menjadi faktor pendorong bagi

- mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik, karena karir akuntan lain juga dinilai cukup menjanjikan untuk mendapatkan pendapatan yang besar.
2. Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 program studi akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menandakan bahwa dalam pemilihan karirnya mahasiswa tidak mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan mereka hadapi nantinya. Bagi mahasiswa *fresh graduate* yang sama sekali belum pernah berpengalaman dalam dunia kerja, tujuan utama mereka setelah lulus adalah ingin cepat memperoleh pekerjaan lalu mendapatkan penghasilan yang mencukupi.
 3. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 program studi akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mahasiswa mempertimbangkan nilai-nilai sosial (kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk melakukan beberapa jasa untuk masyarakat, gengsi pekerjaan, kepuasan pribadi) maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
 4. Prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 program studi akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Prestasi akademik yang baik diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal ketika bekerja di suatu perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

DAFTAR PUSTAKA

Aprilyan, L.A., (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam

1. Bagi Institusi Pendidikan
Untuk meningkatkan mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai perlu diupayakan keseragaman kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi dengan lebih memberikan mata kuliah konsentrasi bagi mahasiswa akuntansi. dengan dilakukan hal ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa akuntansi sehingga mereka mulai lebih dini dalam memikirkan profesi yang akan digelutinya.
2. Bagi Mahasiswa
Meningkatkan minat dan kompetensi mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, dengan cara mencari informasi melalui media masa dan media elektronik seperti internet, surat kabar, buku-buku yang mengenai profesi akuntan publik serta mengikuti seminar yang mengangkat tema mengenai profesi akuntan publik. Lebih giat belajar di dalam kelas dan selalu aktif untuk diskusi dengan teman dan dosen.
3. Bagi Perusahaan
Perlu ditingkatkan wawasan informasi kepada perusahaan atau lembaga yang mempekerjakan akuntan publik seperti kantor akuntan publik. Sehingga ada kesempatan bagi mahasiswa yang ingin berkarir sebagai akuntan publik untuk merasakan pengalaman bekerja sebagai akuntan publik (magang).
4. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Peneliti Selanjutnya
Untuk ilmu pengetahuan dan peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambahkan ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari beberapa perguruan tinggi baik perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri. Sehingga hasilnya dapat lebih dikembangkan dan dapat menambah variasi perbendaharaan pustaka.

Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *E-journal*.

Chan, A.S. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir zmenjadi

- Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.1, No.1.
- Daulay, M. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Skripsi*.
- Febriana, T.D. (2014). Analisis Faktor-faktor Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Tahun 2013). *Naskah Publikasi*.
- Merdekawati, D.P. dan Ardiani I.S. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Aset*. ISSN 1693-928X.
- Puspitaningsih, D., (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal*.
- Ramdani, R.F. dan Zulaikha. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/acoounting>. Vol.2, No.4.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Sujiman (2006). *Mengenal Profesi Akuntan Publik*.<https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/08/mengenal-profesi-akuntan-publik.html>. Diakses 17 November 2018.
- Sulistiyawati, A.I., dkk. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.5, No.2.
- Suyono, N.A., (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal*. PPKM II.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2011 *tentang akuntan publik*
- Wahyuni, K.E., dkk. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik. *E-journal*.
- Widyasari (2010). *Faktor – Faktor Pemilihan Profesi Akuntan*.<https://dianpawpaw.wordpress.com/tag/akuntan-publik/>. Diakses 17 November 2018.
- Yanti, N., (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru). *Jom FEKON*, Vol.1 No.2.
- Zaid, M.I., (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal*.